

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis hubungan antara PSR dan ZPR terhadap ROA, dengan mempertimbangkan peran NPF sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini berarti semakin tinggi pembiayaan berbasis bagi hasil, semakin besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh Bank Umum Syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti penyaluran zakat tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. *Non Performing Financing* (NPF) tidak mampu memoderasi pengaruh PSR terhadap ROA. Artinya, NPF tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh PSR terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak mampu memoderasi pengaruh ZPR terhadap ROA. Artinya, NPF tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh ZPR terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) ditolak.

5.2 Dampak

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi:

1. Pihak manajemen Bank Umum Syariah agar lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil, mengingat risiko pembiayaan yang tinggi dapat menekan profitabilitas.
2. Pengelolaan dana zakat sebaiknya diarahkan untuk memperkuat citra

dan loyalitas nasabah, sehingga dapat memberikan efek positif secara tidak langsung terhadap profitabilitas.

3. Pengendalian risiko pembiayaan (NPF) tetap perlu dilakukan secara ketat, meskipun dalam penelitian ini NPF tidak terbukti memoderasi hubungan PSR maupun ZPR dengan ROA.
4. Regulator dan OJK dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pembiayaan dan pengelolaan risiko perbankan syariah.

5.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Periode penelitian terbatas pada tahun 2019–2023 sehingga hasilnya mungkin belum mencerminkan kondisi jangka panjang.
2. Variabel independen yang digunakan hanya PSR dan ZPR, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA seperti rasio likuiditas, efisiensi operasional, dan biaya dana.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, sehingga tidak menggambarkan secara mendalam aspek kualitatif seperti strategi manajemen risiko atau kebijakan internal bank.

5.4 Saran

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

1. Memperpanjang periode penelitian agar hasil dapat mencerminkan tren jangka panjang.
2. Menambahkan variabel lain seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) agar model lebih komprehensif.